



DOI: <https://doi.org/10.38035/jpmpt.v2i2>

Received: 1 Mei 2024, Revised: 10 Mei 2024, Publish: 12 Mei 2024

<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>

Sosialisasi Pelaksanaan Kegiatan Latihan Dasar Kepemimpinan Taruna (Ldkt) Sebagai Wahana Membentuk Jiwa Kepemimpinan Pada Batalyon Taruna Akademi Maritim Nusantara Banjarmasin

Kamsariaty Kamsariaty

Akademi Maritim Nusantara, Banjarmasin, Indonesia, Email: kamsariati41@gmail.com

Corresponding Author: kamsariati41@gmail.com

Abstract: *Implementation of Basic Cadet Leadership Training (LDKT) activities at the Nusantara Maritime Academy Banjarmasin Rengat which can have a very positive impact, especially in growing and developing a spirit of leadership and independence among cadets. The targets for implementing Basic Leadership Training (LDKT) are Cadets and the Rengat Cadet Battalion STAFF organization to prepare themselves when they enter society, how to face problems, understand various kinds of human characters, be self-disciplined, critical, independent, and become a leader so that to form professional cadets with a leadership mentality who have a critical, creative, initiative, proactive, broad-minded, integrated personality based on honesty, truth, and justice.*

Keyword: Basic Leadership Training (LDKT)

Abstrak: Pelaksanaan kegiatan Latihan Dasar Kepemimpinan Taruna (LDKT) di Akademi Maritim Nusantara Banjarmasin Rengat yang dapat memberikan dampak yang sangat positif terutama dalam menumbuhkan dan mengembangkan jiwa kepemimpinan dan kemandirian dikalangan Taruna-Taruni. Sasaran pelaksanaan Latihan Dasar Kepemimpinan (LDKT) adalah Taruna- Taruni dan organisasi STAFF Batalyon Taruna yang Rengat dalam rangka bekal untuk mempersiapkan diri ketika terjun dimasyarakat, bagaimana menghadapi masalah, memahami berbagai macam karakter manusia, disiplin diri, kritis, mandiri, menjadi seorang pemimpin sehingga membentuk Taruna- Taruni profesional bermental pemimpin yang memiliki sikap kritis, kreatif, insiatif, proaktif, berpikiran luas, berintegrasi pribadi yang diladasi kejujuran, kebenaran dan keadilan.

Kata Kunci: Latihan Dasar Kepemimpinan (LDKT)

PENDAHULUAN

Dalam menjalankan organisasi, dibutuhkan jiwa kepemimpinan yang mantap juga kerja keras dari segala pihak, baik intern maupun ekstern organisasi agar dapat bekerja sama yang baik dalam menjalankan tugas dan fungsinya masing-masing. Jiwa kepemimpinan merupakan modal paling utama untuk bisa mewujudkan suatu organisasi yang baik.

Dunia perkuliahan adalah salah satu sarana dalam mempersiapkan diri menghadapi kehidupan dimasyarakat khususnya didunia kerja. Namun banyak dari pada lulusan sarjana yang ternyata tidak mampu untuk mengaplikasikan apa yang didapat dibangku perkuliahan. Sebagai contoh banyak lulusan sarjana yang menjadi pengangguran dikarenakan tidak mampu bersaing dan mengikuti perkembangan zaman.

Salah satu penyebabnya adalah karena kurangnya kesadaran mahasiswa akan pentingnya berorganisasi. Berorganisasi sangatlah berguna bagi proses pembelajaran dalam rangka mempersiapkan diri ketika terjun dimasyarakat, bagaimana menghadapi masalah, memahami berbagai macam karakter manusia, disiplin diri, kritis, mandiri, menjadi seorang pemimpin.

Latihan Dasar Kepemimpinan Taruna (LDKT) adalah sebuah pelatihan dasar tentang segala hal yang berkaitan dengan kepemimpinan yang biasanya diberikan dalam dua bagian yaitu LDK fisik dan LDK mental yang bertujuan membentuk mahasiswa profesional bermental pemimpin yang memiliki sikap kritis, kreatif, insiatif, proaktif, berpikiran luas, berintegrasi pribadi yang dilandasi kejujuran, kebenaran dan keadilan.

Organisasi Batalyon Taruna di Akademi Maritim Nusantara Banjarmasin merupakan suatu wadah yang berfungsi bagi Taruna-Taruni belajar untuk melatih jiwa kepemimpinan dan kemandiriannya. Namun, pada kenyatannya, saat ini terlihat bahwa jiwa kepemimpinan yang dimiliki Taruna-Taruni dalam menjalankan organisasi masih sangat minim sehingga program-program yang direncanakan belum terkoordinir dengan baik. Hal ini disebabkan oleh berbagai faktor, salah satunya adalah kurangnya pengalaman dalam berorganisasi. Oleh karenanya, dikhawatirkan program-program kerja yang telah disusun tidak dapat berjalan sesuai dengan apa yang telah direncanakan.

Menyikapi masalah di atas, Organisasi Batalyon Taruna ini Rengat berinisiatif untuk menyelenggarakan Pelatihan Dasar Kepemimpinan untuk para pengurus Organisasi. Dengan latihan dasar kepemimpinan, diharapkan agar Taruna- Taruni Akademi Maritim Nusantara Banjarmasin dapat mengenal lebih jauh tentang organisasi sekaligus mampu merencanakan serta menjalankan semua program-program dalam organisasi sebagaimana mestinya.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka permasalahan yang akan dibahas adalah bagaimana mensosialisasikan menyelenggarakan Pelatihan Dasar Kepemimpinan Taruna untuk para pengurus Organisasi Taruna-Taruni dikampus Akademi Maritim Nusantara Banjarmasin. Dengan latihan dasar kepemimpinan, diharapkan agar Taruna-Taruni dikampus Akademi Maritim Nusantara Banjarmasin dapat mengenal lebih jauh tentang organisasi sekaligus mampu merencanakan serta menjalankan semua program-program dalam organisasi sebagaimana mestinya

Latihan Dasar Kepemimpinan (LDKT) merupakan program penting yang bertujuan untuk mengembangkan keterampilan kepemimpinan dan karakter siswa. Konsep LDKT berakar pada pemikiran bahwa kualitas generasi muda merupakan cerminan masa depan suatu bangsa. Oleh karena itu, membina generasi muda yang memiliki nilai moral, agama, dan ilmu pengetahuan yang baik sangat penting untuk mempersiapkan mereka menghadapi tantangan era global (Dewi et al., 2023).

Penyelenggaraan kegiatan LDKT dirancang untuk meningkatkan keterampilan partisipasi mahasiswa sebagai civic skill yang merupakan aspek penting dalam pengembangan kepemimpinan. Program tersebut meliputi berbagai kegiatan yang sesuai dengan empat indikator keterampilan partisipatif, antara lain partisipasi siswa dalam ketertiban, kemauan mematuhi aturan, keberanian berpendapat, dan pemberian materi kepemimpinan. Hasil

penelitian ini menunjukkan bahwa kegiatan LDKT meningkatkan keterampilan partisipasi peserta, yang menunjukkan efektivitas program dalam mengembangkan keterampilan kepemimpinan (Desthiani & Suminar, 2020).

LDKT tidak hanya sebatas mengembangkan keterampilan kepemimpinan, namun juga fokus pada pembentukan keterampilan dan karakter pemimpin, melatih pemecahan masalah, dan membangun rasa percaya diri. Program dirancang agar berjalan efektif dan sistematis, meliputi perencanaan tujuan, perencanaan kegiatan, kesiapan, perencanaan fasilitas dan keuangan, serta kegiatan pelaksanaan. Evaluasi program disusun untuk mengetahui apa yang sebenarnya dibutuhkan siswa dan untuk keberlangsungan sekolah dan kampus (Januari et al., 2023).

Pentingnya LDKT ditonjolkan dalam konteks sistem pendidikan Indonesia yang terdiri dari berbagai jenjang, antara lain pendidikan anak usia dini, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Konsep LDKT selaras dengan pengembangan sumber daya manusia, menekankan perlunya pendidikan dan pelatihan yang mengembangkan keterampilan intelektual dan sosial. Program dipandang sebagai jembatan antara pemahaman program sekolah dan lingkungan kampus, bertujuan untuk membentuk karakter dan sikap siswa dalam memahami program dan lingkungan kampus (Tavip & Muthali'in, 2023).

Kesimpulannya, LDKT merupakan program penting yang berkontribusi terhadap pengembangan keterampilan kepemimpinan dan karakter siswa. Efektivitas program ditunjukkan melalui kemampuannya dalam meningkatkan keterampilan partisipasi, membentuk keterampilan dan karakter pemimpin, serta membangun rasa percaya diri. Implementasi kegiatan LDKT disusun untuk memastikan efektivitas dan keberlanjutan program, dengan menekankan pentingnya hal ini dalam pengembangan sumber daya manusia (Pardomuan et al., 2024).

Latihan Dasar Kepemimpinan (LDKT) merupakan program komprehensif yang bertujuan untuk mengembangkan keterampilan kepemimpinan dan karakter siswa. Konsep LDKT berakar pada pemikiran bahwa kualitas generasi muda merupakan cerminan masa depan suatu bangsa. Oleh karena itu, membina generasi muda yang memiliki nilai moral, agama, dan ilmu pengetahuan yang baik sangat penting untuk mempersiapkan mereka menghadapi tantangan era global (Sriwahyuningsih & Barseli, 2022).

Penyelenggaraan kegiatan LDKT dirancang untuk meningkatkan keterampilan partisipasi mahasiswa sebagai civic skill yang merupakan aspek penting dalam pengembangan kepemimpinan. Program tersebut meliputi berbagai kegiatan yang sesuai dengan empat indikator keterampilan partisipatif, antara lain partisipasi siswa dalam ketertiban, kemauan mematuhi aturan, keberanian berpendapat, dan pemberian materi kepemimpinan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kegiatan LDKT meningkatkan keterampilan partisipasi peserta, menunjukkan efektivitas program dalam mengembangkan keterampilan kepemimpinan (Effendi & Imani, 2022).

LDKT tidak hanya sebatas mengembangkan keterampilan kepemimpinan, namun juga fokus pada pembentukan keterampilan dan karakter pemimpin, melatih pemecahan masalah, dan membangun rasa percaya diri. Program dirancang agar berjalan efektif dan sistematis, meliputi perencanaan tujuan, perencanaan kegiatan, kesiapan, perencanaan fasilitas dan keuangan, serta kegiatan pelaksanaan. Evaluasi program disusun untuk mengetahui apa yang sebenarnya dibutuhkan siswa dan untuk keberlangsungan sekolah dan OSIS (Walewangko et al., 2023).

Pentingnya LDKT ditonjolkan dalam konteks sistem pendidikan Indonesia yang terdiri dari berbagai jenjang, antara lain pendidikan anak usia dini, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Konsep LDKT selaras dengan pengembangan sumber daya manusia, menekankan perlunya pendidikan dan pelatihan yang mengembangkan keterampilan intelektual dan sosial. Program dipandang sebagai jembatan antara pemahaman program

sekolah dan lingkungan kampus, bertujuan untuk membentuk karakter dan sikap siswa dalam memahami program dan lingkungan kampus (Arifin et al., 2023).

METODE

Kegiatan dalam pengabdian kepada masyarakat tahun ini mengambil nama Latihan Dasar Kepemimpinan Taruna (LDKT) dikampus Akademi Maritim Nusantara Banjarmasin. Sasaran pelaksanaan kegiatan Pengabdian pada Masyarakat oleh Dosen ini adalah Taruna-Taruni dikampus Akademi Maritim Nusantara Banjarmasin.

Pelaksanaan kegiatan sosialisasi bertempat Taruna- Taruni dikampus Akademi Maritim Nusantara Banjarmasin. Mengenaifasilitas sebagian disiapkan dari kampus berupa Laptop, LCD, Stop Kontak, dan Sound System. Seminar dilakukan mulai pukul 09.00 WIB sampai dengan selesai.

Pemecahan masalah dalam pengabdian pada masyarakat oleh dosen adalah : 1) Menumbuhkan dan meningkat jiwa kepemimpinan bagi Taruna- Taruni dikampus Akademi Maritim Nusantara Banjarmasin; 2) Untuk menumbuhkan sifat kepemimpinan yang ada dalam diri, merubah pola pikir untuk menjadi pemimpin inovatif dan kreatif; 3) Diberikan dalam dua bagian yaitu LDK fisik dan LDK mental yang bertujuan membentuk mahasiswa profesional bermental pemimpin yang memiliki sikap kritis, kreatif, insiatif, proaktif, berpikiran luas, berintegrasi pribadi yang dilandasi kejujuran, kebenaran dan keadilan; 4) Memberikan sesi diskusi dan tanya jawab.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Taruna-Taruni dikampus Akademi Maritim Nusantara Banjarmasin. Rengat berjalan dengan lancar, materi yang disampaikan oleh narasumber bisa dipahami oleh peserta dan diharapkan peserta bisa menerapkan berupa pemahaman mengenai Latihan Dsar Kepemimpinan Taruna (LDKT) bagi Taruna-Taruni dikampus Akademi Maritim Nusantara Banjarmasin. Pengetahuan baru dan motivasi yang diperoleh peserta melalui pemutaran video motivasi perlu diimplementasikan Taruna-Taruni dikampus Akademi Maritim Nusantara Banjarmasin. agar tujuan dari kegiatan bisa tercapai, yaitu meningkatkan rasa bangga dan cinta terhadap almamater AMNUS Banjarmasin yang profesional dengan mental seorang pemimpin hingga bisa memberikan manfaat bagi Taruna- Taruni dikampus Akademi Maritim Nusantara Banjarmasin.

Setelah pemaparan materi dari narasumber kemudian dilanjutkan dengan sesi tanya jawab antara dosen sebagai narasumber dengan peserta kegiatan.

Gambar Taruna- Taruni Saat Pelatihan LDKTI AMNUS Banjarmasin, Tahun 2024

Gambar 1



Gambar 2



Gambar 3



Gambar 4



Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berjalan dengan yang diharapkan, terlihat dari antusias peserta dalam mengikuti kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, selain itu para peserta juga dengan serius memperhatikan materi yang diberikan narasumber. Harapan setelah

pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini ialah adanya penerapan pelaksanaan oleh mahasiswa/i dalam rangka menjalankan Organisasi Batalyon Taruna dikampus Akademi Maritim Nusantara Banjarmasin.

KESIMPULAN

Kegiatan Latihan Dasar Kepemimpinan Taruna (LDKT) ini merupakan proses pengkaderan untuk mempersiapkan Taruna- Taruni dikampus Akademi Maritim Nusantara Banjarmasin sebagai calon pemimpin baik dalam lingkungan organisasi sebagai sasaran jangka pendek maupun dalam lingkup sosial yang lebih luas sebagai tujuan jangka panjang. Latihan Dasar Kepemimpinan Taruna (LDKT) merupakan pelatihan tingkat dasar sehingga diharapkan agar Taruna- Taruni dikampus Akademi Maritim Nusantara Banjarmasin Rengat juga dapat memprogramkan kegiatan ini secara berjenjang hingga tingkatan yang lebih tinggi.

REFERENSI

- Arifin, N. R., Aida, D. N., Saripudin, A., Yulisma, L., & Mulyanto, A. (2023). Latihan Dasar Kepemimpinan Dan Organisasai Mahasiswa Sebagai Upaya Meningkatkan Jiwa Kepemimpinan Kaum Milenial Di Universitas Galuh. *Abdimas Galuh*, 5(2), 1355–1364.
- Desthiani, U., & Suminar, R. E. (2020). *PENINGKATAN Motivasi Dan Kompetensi Latihan Dasar Kepemimpinan Melalui Pendekatan Edutainment Dengan Metode Outbound Pada Mahasiswa/I Semester 1 Dan 2 Prodi Sekretari D-Iii Tahun 2020 Di Universitas Pamulang*. <https://api.semanticscholar.org/CorpusID:224840283>
- Dewi, L. K., Rauf, E. U. T., & Purnama, H. (2023). Latihan dasar kepemimpinan di desa lumbir rejo kecamatan negeri katon kabupaten pesawaran. *SWARNA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(5), 546–552.
- Effendi, B., & Imani, M. F. (2022). Latihan Dasar Kepemimpinan untuk Penguatan Jiwa Kepemimpinan pada Ikatan Pelajar Muhammadiyah. *Jumat Keagamaan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 22–25.
- Januari, A. T., Sakroni, A., Salsabillah, D. S., Millenia, M. B., & Sholahudin, N. (2023). Pelatihan Program Ldk (Latihan Dasar Kepemimpinan) Dalam Pembentukan Karakter Leadership Santri Di Pondok Pesantren Al-Hayatul Islamiyah Malang. *Ngabekti: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. <https://api.semanticscholar.org/CorpusID:267566556>
- Pardomuan, N., Sobarna, A., & Sobar. (2024). Implementasi Kegiatan Latihan Dasar Kepemimpinan Siswa sebagai Program Pembinaan Akhlak di SMP PGRI 2 Kota Bandung. *Bandung Conference Series: Islamic Education*. <https://api.semanticscholar.org/CorpusID:268517080>
- Sriwahyuningsih, V., & Barseli, M. (2022). Efektifitas Latihan Dasar Kepemimpinan (LDK) pada Peserta Didik Tingkat SMA dalam Menumbuhkan Jiwa Kepemimpinan. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(2), 10471–10475.
- Tavip, H., & Muthali'in, A. (2023). Penguatan Keterampilan Partisipasi sebagai Civic Skills Siswa Melalui Latihan Dasar Kepemimpinan di SMA Muhammadiyah 1 Karanganyar. *Jurnal Kewarganegaraan*. <https://api.semanticscholar.org/CorpusID:268965641>
- Walewangko, G. E. V., Lestari, A., Tintingon, J. J., Tuerah, P. R., & Sumual, S. (2023). Latihan Dasar Kepemimpinan Dalam Membentuk Jiwa Kepemimpinan Pengurus Osis Sma Negeri 7 Manado. *Jurnal Binagogik*, 10(1), 199–208.